

KENALI & WASPADA

Terjadinya

PUTTING BELIUNG DAN CUACA BURUK DI LINGKUNGAN

Hujan deras disertai angin kencang kembali terjadi di sejumlah wilayah di kota-kota besar di Indonesia. Kondisi ini menimbulkan banyak kejadian tak terduga, seperti pohon tumbang yang bisa saja menimpa rumah, pengendara sepeda motor maupun mobil. Berikut beberapa cara mengenali cuaca buruk dan potensi terjadinya angin puting beliung ...



TANDA DATANGNYA

- 1. Udara Terasa Panas/Pengap**
Terjadi pada malam atau pagi hari sebelum kejadian.
- 2. Munculnya Awan Cumulus**
Awan berwarna abu-abu mulai muncul sekitar pukul 10.00 pagi.
- 3. Terjadi Perubahan Warna Awan**
Dalam tempo cepat, awan Cumulonimbus berubah warna menjadi hitam gelap.
- 4. Udara Menjadi Dingin**
Udara dingin mulai menerpa di tempat kita berdiri.

KEKUATAN

- SKALA F0**
Kecepatan angin < 117 km/jam. Kerusakan ringan pada cabang pohon papan reklame.
- SKALA F1**
Kecepatan angin 117 - 180 km/jam. Kerusakan ringan pada atap bangunan, fondasi rumah bergeser, mobil terdorong.

CIRI-CIRI

1. Lebih sering terjadi saat siang/sore hari
2. Waktu terjadinya pada saat pancaroba
3. Masa terdeteksinya 30 menit sampai 1 jam sebelumnya
4. Kecepatan angin 30-50 knot dan terjadi singkat
5. Jangkauan daerah terdampak, 5-10 km
6. Tidak memiliki siklus (jarang terjadi angin susulan di lokasi yang sama)

SAAT TERJADI

